

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Metode Bercerita Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara 2021/2022” sebagaimana yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Di sekolah RA Miftahul Huda pada saat pembelajaran bahasa ekspresif anak metode bercerita yang mana guru masih menggunakan buku cerita. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan buku cerita, dan anak-anak bisa memperoleh hasil keterampilan bahasa terutama dalam hal menceritakan kembali isi cerita yang mereka mendengarkan serta menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Setelah saya amati ternyata kemampuan bahasa ekspresif anak RA Miftahul Huda masih lemah. Dikarenakan anak-anak merasa cepat bosan dengan pembelajaran yang hanya monoton lewat buku cerita tanpa adanya sentuhan media yang bisa membangkitkan semangat anak dalam pembelajaran, maka dari itu tidak ada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada tidak ada keinginan peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang menyebabkan anak-anak kurang mampu untuk menjawab pertanyaan dari guru dan itu akan sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa ekspresif pada anak-anak dalam pembelajaran.
2. Di sekolah RA Miftahul Huda dalam mempelajari bahasa ekspresif anak belum berkembang, maka peneliti mencoba melakukan pembelajaran bahasa ekspresif anak dengan metode bercerita dengan disertai media boneka tangan. Agar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda. Dimulai dengan membuat cerita dengan langkah berikut. Yang *pertama*, kita harus menentukan topik cerita yang menarik untuk anak seperti menggunakan tema “Bulan Ramadhan” dan subtema “Arti Puasa” maka penggunaan topik tersebut akan mempermudah anak untuk memahami sebuah cerita yang akan diceritakan. Yang *kedua*, menyusun kerangka cerita dengan mengumpulkan bahan-bahan, sebelum cerita dibuat maka kita harus memikirkan bagaimana sih cerita tersebut bisa menarik untuk anak dengan mencari contoh atau referensi dalam

mengumpulkan sebuah cerita, sehingga cerita tersebut bisa menarik dan mudah dipahami oleh anak. Yang *ketiga*, mengembangkan kerangka cerita, kerangka cerita yang sudah dibuat kemudian dikembangkan sesuai dengan pokok-pokok cerita yang akan kita sampaikan. Yang *keempat*, menyusun teks cerita, penyusunan teks cerita dilakukan dengan menggabungkan poin-poin dari kerangka cerita yang telah dikembangkan dengan memperhatikan keterkaitan antar cerita sehingga cerita yang kita buat bisa menarik dan mudah dipahami oleh anak. Setelah penyusunan cerita selesai dilanjutkan membuat media yang akan digunakan untuk pembelajaran supaya mempermudah anak dalam memahami sebuah cerita tersebut. Salah satunya menggunakan media boneka tangan, karena media boneka tangan itu salah satu media atau alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta mudah dimainkan dan digunakan oleh anak dengan cara memainkannya menggunakan tangan, sehingga pada saat cerita berlangsung menggunakan media boneka tangan anak-anak senang dan mau memperhatikan, mendengarkan pada saat guru bercerita dan anak tidak cepat bosan dalam mendengarkan sebuah cerita .

3. Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti mempunyai hasil akhir pada judul “Pengaruh Metode Bercerita Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara”. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi dalam metode bercerita boneka tangan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara. Dengan nilai t_{hitung} sebesar (8.731) lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu (2,093), dan nilai *Sig (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,005$ maka adanya pengaruh pada *metode bercerita boneka tangan Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di RA Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara 2021-2022*”.

B. Saran

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa manfaat untuk perkembangan semua aspek kedepannya, yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Peneliti harapkan seorang guru mampu melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model

atau media pembelajaran yang menarik untuk anak agar materi pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal.

2. Bagi Siswa

Peneliti harapkan semua anak dapat ikut terlibat aktif dalam semua proses pembelajaran dari hal apa yang sudah ditentukan sebelumnya dan anak hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar kemampuan bahasa ekspresif anak yang dicapai menjadi lebih baik.

3. Bagi RA Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara

Peneliti harapkan semua guru dapat memberikan informasi mengenai gambaran empiris tentang meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak dengan menggunakan metode bercerita boneka tangan di RA Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara, sehingga sekolah dapat memberikan fasilitas kepada anak dalam pencapaian tersebut.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari riset ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dalam penulisan dalam penelitian tentang metode bercerita boneka tangan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun.

